

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sampai kapanpun dan di manapun berada. Pendidikan sangat penting, artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di ukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gerak serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar

dalam permainan bola voli. Salah satu yang paling penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik passing bawah.

Passing bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa passing, smash, dan lain sebagainya. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah keras, deras dan cepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan adalah dengan menggunakan passing bawah.

Guru merupakan pelaksanaan pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan. Untuk mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat menggunakan gaya pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan serta wawancara dengan guru penjas dan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Perbaungan, peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli pada teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa kurang dapat melakukan teknik dasar tersebut dengan baik dan merasa kesulitan dalam melakukan teknik dasar tersebut. Peneliti juga melihat bahwa

disekolah tersebut masih banyak siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar passing bawah bola voli dengan baik, artinya gerakan teknik dasar yang dilakukan siswa masih banyak yang salah. Kesalahan yang ditemukan disini berupa posisi kaki tidak dibuka dan tidak ditekuk, Selain itu, kesalahan yang sering dilakukan siswa pada saat melakukan passing kedua siku tangan tidak lurus.

Penyebab masalah-masalah belajar siswa dapat bersumber dari faktor eksternal dan internal. Faktor internal atau dari dalam diri individu dapat berupa kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran tersebut, sedangkan faktor eksternal disini dapat berupa materi, metode atau cara mengajar guru yang kurang kreatif.

Salah satu kemungkinan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya variasi pembelajaran serta gaya mengajar yang diterapkan oleh guru. Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya mengajar komando. Gaya mengajar komando merupakan gaya mengajar yang dalam pelaksanaannya berpusat pada guru, artinya guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar.

Implementasi proses belajar mengajar yang dilakukan guru penjas di SMP Negeri 1 Perbaungan cenderung pasif, ini terlihat seperti minimnya sarana dan prasarana pembelajaran penjas. Hal lain yang menjadi faktor penghambat keberhasilan pembelajaran datang dari siswa-siswi itu sendiri seperti kurangnya kesadaran serta minat dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Meskipun guru sudah mencoba untuk menerapkan

berbagai metode dan gaya mengajar namun semua itu tidak akan berjalan efektif jika siswa yang menjadi objek pelaku tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Faktor lain yang menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli tidak berjalan dengan maksimal adalah karena tingkat kecerdasan atau keterampilan motorik siswa berbeda-beda, hal inilah yang sering diabaikan guru karena dianggap tidak penting namun sangat berguna bagi siswa dalam melakukan pembelajaran jasmani khususnya dalam menguasai teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli. Dimana guru memberikan tingkat pembelajaran yang sama kepada setiap siswa, sehingga siswa yang memiliki tingkat motorik lebih rendah tidak dapat mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli tidak berjalan dengan baik.

Dalam memberikan materi, guru selalu menganggap semua siswa itu sama sehingga tidak memperhatikan beberapa siswa yang tidak dapat melakukan tugas yang diberikan dan menganggap semua siswa itu sudah dapat menguasai teknik yang diajarkan. Dan dari gaya mengajar yang diberikan, siswa belum dapat menilai kemampuannya sendiri sampai dimana sehingga mereka hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang tidak dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli yang diajarkan.

Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga banyak siswa yang remedial atau mengulang pada saat ujian praktek *passing* atas permainan bola voli

tersebut. Dimana nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus di capai siswa tersebut adalah 70, sementara dalam melakukan peraktek *passing* bawah bola voli tersebut pada siswa kelas VII yang berjumlah 36 orang hanya sekitar 15 orang siswa yang tuntas (41,66 %) yang mencapai KKM , sementara 21 siswa (58,33%) tidak mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Melihat kondisi ini ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli sehingga siswa dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan hasil belajar yang akan dicapai berhasil. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan penerapan gaya mengajar inklusi, karena gaya mengajar inklusi diterapkan dalam pemberian materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa secara pribadi dan tidak memberikan tugas yang sama, sehingga siswa dapat belajar sekaligus dan dapat mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan mereka masing-masing dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli.

Gaya mengajar *inklusi* adalah suatu teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara menyajikan materi pembelajaran secara rinci menawarkan tingkat-tingkat kesulitan yang berbeda secara berurutan, yang bertujuan agar siswa kreatif dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari suatu keterampilan gerak, yang mana siswa diberi kebebasan untuk memilih dan menentukan pada

tingkat kesulitan mana ia belajar suatu gerakan dalam mempelajari teknik gerakan dalam setiap pertemuan.

Pembelajaran dengan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan pola pikir siswa sehingga siswa menjadi kreatif dalam melaksanakan suatu tugas yang diberikan. Selain itu gaya mengajar inklusi juga merupakan sebuah pemberian tugas dengan cara melihat kemampuan siswa secara pribadi terlebih dahulu sehingga siswa itu dapat melakukan tugas dengan baik tanpa harus disamakan secara merata dan tingkat kesulitan yang sama. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada masalah latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan variasi gaya mengajar penjas pada siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Kurangnya minat belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Minimnya sarana dan prasaran di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016.

4. Kurang disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016.
5. Hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli yang kurang baik pada siswa kelas SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Ada pun pembatasan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar *passing* bawahbola voli melalui penerapan gaya mengajar inklusi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : “Apakah penggunaan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru pendidikan jasmani untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang gaya mengajar dalam mencapai tujuan belajar.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih metode gaya mengajar yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat melakukan *passing* bawah bola voli dengan benar sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik.
4. Bagi siswa, agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang di berikan oleh guru dalam menerima materi yang diajarkan disekolah dan dapat menyenangi cabang olahraga khususnya olahraga bola voli.